

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis rasio *Capital*, *Aset*, *Earning* dan Likuiditas maka tingkat kesehatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada periode 2009 – 2011 adalah sebagai berikut:

1. Faktor permodalan (*Capital*)

Posisi rasio KPMM BMI pada periode 2009 rasio sebesar 11,10%, nilai tersebut berada pada peringkat 2 dan menunjukkan berpredikat Tidak signifikan. Akan tetapi pada periode 2010 posisi rasio KPMM naik menjadi 14,54%, nilai tersebut berada pada peringkat 1 dan berpredikat signifikan. Kemudian pada periode 2011 posisi rasio KPMM mulai mengalami penurunan jika dibandingkan dengan periode 2010 yaitu sebesar 2.53% dari nilai 14,54% ke 12,01%, akan tetapi penurunan rasio tersebut tidak mengubah posisi peringkat, jadi pada periode 2011 rasio KPMM masih pada peringkat yang ke 1 dan berpredikat signifikan.

2. Faktor kualitas aset (*Asset Quality*)

Faktor kualitas aset di ukur dengan 2 rasio, yaitu rasio KAP₁ dan rasio KAP₂. Posisi kualitas aset pada BMI telah mengalami penurunan yang tidak berpengaruh signifikan dengan nilai rasio dari tahun 2009 sampai dengan 2011, namun masih mempunyai predikat yang sangat baik. Nilai rasio KAP₁ (2009) sebesar 3,62% berada pada peringkat ke 1, KAP (2010) sebesar

3,53% berada pada peringkat ke 1, KAP₁ (2011) sebesar 1,82% berada pada peringkat ke 1. Adapun nilai rasio KAP₂ (2009) sebesar 4,73% berada pada peringkat ke 2, KAP₂ (2010) sebesar 4,20% berada pada peringkat ke 2, KAP₂ (2011) sebesar 2,60% berada pada peringkat ke 2.

3. Faktor rentabilitas (*Earning*)

Faktor rentabilitas di ukur dengan 4 item rasio, yaitu ROA, REO, NIM dan rasio BOPO. Sehingga dapat penulis simpulkan, dalam penelitian ini item RAO mengalami kenaikan pada periode 2009 ke 2011. sebesar 1,07% dengan peringkat ke 1 dan predikat sangat tinggi, Rasio item ROE juga mengalami kenaikan dari periode 2009 ke 2011 sebesar 12,77% masuk dalam predikat sangat tinggi dalam peringkat ke 1, rasio item NIM mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan terjadi pada periode 2010 sebesar 1% dan penurunan pada periode 2011 sebesar 1,14% namun demikian tidak mengurangi suatu peringkat dan masih masuk dalam kategori predikat sangat tinggi, rasio item BOPO dari periode 2009 – 2011 mengalami penurunan sebesar 9,98%.

4. Faktor likuiditas (*Likuidity*)

Posisi likuiditas BMI periode 2009 berada pada peringkat ke 3, dan mempunyai predikat memadai dengan nilai rasio sebesar 85,82% kemudian pada periode 2010 BMI mengalami kenaikan dalam nilai rasio yaitu 99,69% dengan peringkat ke 3, dan berada pada predikan memadai. Sedangkan pada tahun 2011 BMI mengalami penurunan dalam nilai rasio yaitu 85,18% yang

artinya penurunan rasio tersebut tidak berpengaruh terhadap peringkat yang signifikan.

B. KETERBATASAN PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Dalam pengambilan data bank syariah peneliti masih mengacu pada data bank konvensional, khususnya pada pembahasan matrik kriteria penetapan peringkat komponen rentabilitas (Earning).
2. Sample yang digunakan Penelitian kali ini terbatas hanya pada 1 Obyek yaitu di Bank Muamalat Indonesia saja.
3. Pada peneliti kali ini hanya menggunakan empat variabel yaitu Capital, Aset, Earning dan likuiditas, dan tidak menggunakan variabel manajemen dan faktor sensitifity di karenakan faktor kesulitan peneliti dalam menganalisis dan pengambilan data.
4. Periode Penelitian kali ini relatif singkat hanya menggunakan periode 2009-2012.

C. SARAN

Berdasarkan hasil analisis seperti yang dikemukakan diatas, penelitian ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, serta masih terdapat keterbatasan. Selanjutnya peneliti mencoba memberikan saran agar dipenelitian selanjutnya lebih sempurna. Karena menurut hemat peneliti, saran tersebut

sangat perlu untuk Obyek maupun Subyek dari penelitian selanjunya. Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian terkait dengan topik atau pembahasan ini, di sarankan Agar dapat menambah periode, dan obyek sehingga hasil penelitian selanjutnya lebih relefan dan bervariasi lagi.
2. Bagi instansi terkait khususnya Bank Muamalat Indonesia di harapkan dapat mempertahankan kesehatan bank pada rasio CAR yang menduduki pada peringkat ke 1, rasio Aset di ukur dari item KAP₁ menduduki peringkat 1, item KAP₂ peringkat 2, rasio Earning pada item ROA masuk peringkat 1, item ROE peringka 1, NIM peringkat 1, dan BOPO dalam posisi peringkat ke 3, sedangkan rasio FDR masuk pada peringkat ke 3, dengan hasil nilai rasio dari masing masing faktor *Capital*, *Aaset*, *Earning* dan *Likuidity*. Dalam hal ini perlu dipertahankan, dan untuk khususnya pada rasio masing-masing item BOPO dan FDR dilihat dari prosentase bobotya agar segera dapat diatasi secara tindakan rutin.